

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti dilakukan tentang perkembangan aspek sosial emosional anak usia dini di TK PGRI 7 Bantur dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil observasi dan wawancara di lapangan adanya kecenderungan wali siswa yang kurang memprioritaskan perkembangan aspek sosial emosional anak. Mereka cenderung tertarik pada aspek intelektual, seperti membaca, hafalan, menulis, berhitung, dan hasil prestasi dari mengerjakan tugas yang diberikan guru, hal ini juga disebabkan oleh keberagaman kondisi ekonomi, sosialis, dan demografis yang berbeda sehingga memengaruhi pola pikir orang tua dan siswa;
2. Adapun faktor pendukung perkembangan social emosional anak di TK PGRI 7 ada 3 aspek yaitu: fisik, psikologis, dan lingkungan. Kondisi fisik anak didik di TK tersebut dalam kondisi baik, dan psikologisnya pun juga baik dengan artian tidak ada anak yang mengalami kesulitan atau kelainan psikologis. Lingkungan belajar dan bermain yang kondusif juga menjadi faktor pendukung dalam perkembangan kemampuan social emosional anak usia dini di tempat tersebut.
3. Adapun faktor penghambat yang terjadi didalam lingkungan TK tersebut terutama adalah faktor lingkungan dimana lingkungan mempengaruhi anak terkait perkembangan social emosional, lingkungan

yang mempengaruhi terkait pemberian contoh yang kurang baik terhadap anak-anak.

### **B. Saran**

Hasil kesimpulan dari analisis penelitian pada perkembangan social emosional anak usia dini di TK PGRI 7 Bantul, maka peneliti menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi lembaga, agar dapat meningkatkan kembali pengembangan program-program bagi guru yang menunjang adanya perkembangan sosial emosional siswa, karena sebagai bekal penting bagi siswa dalam kehidupan medatang.
2. Bagi guru, bagi guru perlu adanya saling berdiskusi dengan guru lain agar mempunyai wawasan dan pengalaman yang luas terutama dalam mengembangkan kemampuan social emosional anak usia dini.
3. Bagi wali murid, adanya perhatian khusus pada aspek sosial emosional siswa, aspek sosial emosional juga perlu dikembangkan karena sangat penting untuk *character building* sebagai bekal berinteraksi atau bersosialisasi dengan orang sekitar, kemampuan menunjukkan dan mengontrol emosi.

UNIVERSITAS ISLAM  
**RADEN RAHMAT**

**DAFTAR PUSTAKA**

Susanto, A (2011). Perkembangan anak usia dini. Jakarta: Kencana Prenada. Media group

Ananda, R. (2017). Implementasi nilai-nilai moral dan agama pada anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Journal of Early Childhood Education*.

Anonim., (2004), Al-Qur'an dan terjemahnya, Jakarta: Departemen Agama RI.

Janice,B(2013). Observasi perkembangan anak usia dini. Jakarta:Kencana

Goelman, (1995). Perkembangan nilai moral, agama, sosial dan emosi pada anak usia dini. Surakarta : PT Qinant.

Goleman, D., (2007), Kecerdasan emosi untuk mencapai puncak prestasi, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Elizabet, H (1978). Perkembangan anak Jilid 1.Jakarta: Erlangga.

Hurlock, E.B., (2000), Perkembangan anak. Jilid 1, Alih bahasa: Imed Meitasari Tjandrasa., Jakarta: Erlangga.

Isjoni. (2009). Pembelajaran kooperatif meningkatkan kecerdasan komunikasi antar peserta didik. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Lexy, M (1991). Metodologi penelitian kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. Peraturan menteri pendidikan nasional nomor 59 tahun 2009. Tentang standar pendidikan anak usia dini.

Echo, M (2002). Manajemen berbasis sekolah. Bandung : PT Remaja Rosda Karya.

Musringati., (2017), Mengembangkan kemampuan sosial emosional anak usia dini pada kelompok B melalui metode bercerita di TK Al Ikhlas, STKIP Siliwangi Bandung.

Nugraha B., (2013), Hubungan tingkat pengetahuan keluarga dengan sikap pencegahan komplikasi pada pasien hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Sangkrah Surakarta, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar nasional pendidikan anak usia dini.

Perkembangan anak usia dini pengantar dalam berbagai aspeknya .Jakarta : PT Kencana Perdana Media Group.

Sugiyono, (2010). Metode penelitian kualitatif kuantitatif Research And Development Bandung : Alfabeta Bandung.

Paul, S(2000). Teori perkembangan kognitif piaget. Yogyakarta : Kanisius

Suyadi (2010). Psikologi pendidikan anak usia dini. Yogyakarta : PT Pustaka Insan Madani.

Sagala, S (2005). Konsep dan makna pembelajaran untuk membantu memecahkan problematika belajar dan mengajar. Bandung: Alfabeta.

Syamsudin, (1990).Perkembangan nilai moral, agama, sosial dan emosi pada anak usia dini. Surakarta : PT Qinant.

Wahyuni, S., Syukri, M., dan Miranda, D. ( 2015). Peningkatan perkembangan sosial emosional melalui pemberian tugas kelompok pada anak usia 5-6 tahun. Pontianak: Universitas Tanjungpura.

UNIVERSITAS ISLAM  
**RADEN RAHMAT**